

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini memiliki pendekatan desain *cross-sectional* dan merupakan penelitian observasional deskriptif dan pendekatan secara kuantitatif, yang menggambarkan permasalahan yang terjadi pada masa saat ini maupun yang sedang berlangsung di dalam populasi tertentu. Analisis data dilakukan dengan pendekatan analisis deskriptif dan perhitungan persentase, dan hasilnya ditabulasikan. Apoteker yang bekerja di Apotek Kabupaten Samarinda Ulu dan memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi dijadikan sampel dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan instrument penelitian berupa mengumpulkan kuesioner. Penelitian ini dilakukan untuk menggambarkan siklus pengelolaan obat sebelum dan sesudah pandemi COVID-19 di Apotek Kecamatan Samarinda Ulu, Kota Samarinda.

#### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian diperlukan untuk memperkuat penelitian, adapun subjek penelitian yaitu Apoteker di Kecamatan Samarinda Ulu. Objek dalam penelitian yaitu Apotek di Kecamatan Samarinda Ulu. Sampel ini dilakukan dengan *non probability sampling* dengan cara *purposive sampling* dengan memilih sesuai dengan kriteria inklusi. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi sampel dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apoteker yang memiliki SIPA dan masih berlaku serta minimal lama kerja 1 tahun (Apoteker sudah bekerja sebelum pandemi COVID-19).
2. Apoteker yang bekerja dan bertanggung jawab pada pengelolaan obat di Apotek wilayah Kecamatan Samarinda Ulu, Kalimantan Timur.

3. Apotek yang berada di wilayah Kecamatan Samarinda Ulu, Kalimantan Timur.

4. Bersedia menjadi responden penelitian.

a. Kriteria eksklusi:

1) Apoteker yang tidak menjawab pertanyaan sesuai dengan parameter kuesioner.

2) Tidak bersedia menjadi responden penelitian.

b. Perhitungan Sampel

Rumus Slovin digunakan untuk menentukan sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah responden

N = Jumlah populasi

e = Untuk populasi besar, persentase akurasi sampling error yang masih dapat diterima adalah 10%; untuk populasi kecil, itu adalah 20%.

$$n = \frac{40}{1 + 40 \times (0,05)^2}$$

$$n = \frac{40}{1 + 40 \times 0,0025}$$

$$n = \frac{40}{1 + 0,1}$$

$$n = \frac{40}{1,1}$$

$$= 36,364 \text{ dibulatkan} (37 + 10\%)$$

$$= 40 \text{ sampel}$$

Besaran sampel yang didapatkan dengan menggunakan rumus Slovin dengan persen kesalahan sebesar 5% (0,05) yaitu 37 sampel dari total populasi yaitu 40 Apotek.

### C. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Apotek yang berada di wilayah Samarinda, Kecamatan Samarinda Ulu, Kalimantan Timur pada bulan Febuari-April 2022.

### D. Definisi Operasional

Pada tabel 3.1 ini merupakan dari definisi operasional adalah suatu definisi pada variabel yang diteliti untuk mengarahkan pengukuran dari variabel yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2018).

**Tabel 3.1. Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Siklus Pengelolaan Obat	Rangkaian pengelolaan obat meliputi aspek: 1. Perencanaan 2. Pengadaan 3. Penerimaan 4. Penyimpanan 5. Pengendalian 6. Pemusnahan dan Penarikan 7. Pencatatan dan Pelaporan	Kuesioner	Daftar Pertanyaan	1. Diberi informasi 2. Tidak diberikan informasi	Ordinal
2.	COVID-19	Kondisi sebelum dan sesudah pandemi	Kuesioner	Daftar Pertanyaan	1. Diberi informasi 2. Tidak diberikan informasi	Ordinal

### E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah peralatan yang digunakan untuk mengumpulkan, mengatur, memeriksa, dan menyajikan data. Lembar kuesioner adalah alat utama penelitian. Validitas suatu item akan

ditentukan oleh penelitian ini, yang akan menilai tingkat keakuratan antara data yang telah dikumpulkan peneliti dengan data yang benar-benar terjadi pada objek tersebut. 2016 (Sugiyono). Uji validitas dilakukan dengan menggunakan pendekatan professional judgement, khususnya teknik validitas yang digunakan oleh ahli materi untuk mengevaluasi dan memvalidasi instrumen. Narasumber ini merupakan pertimbangan profesional dalam menganalisis penelitian ini.

Uji validitas yang dilakukan dalam penelitian di bawah ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2. Uji Validitas**

Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,418	0,312	Valid
2	0,637	0,312	Valid
3	0,496	0,312	Valid
4	0,000	0,312	Tidak Valid
5	0,420	0,312	Valid
6	0,478	0,312	Valid
7	0,000	0,312	Tidak Valid
8	0,484	0,312	Valid
9	0,516	0,312	Valid
10	0,000	0,312	Tidak Valid
11	0,299	0,312	Valid
12	0,418	0,312	Valid
13	0,000	0,312	Tidak Valid
14	0,138	0,312	Valid
15	0,440	0,312	Valid
16	0,545	0,312	Valid
17	0,000	0,312	Tidak Valid
18	0,513	0,312	Valid
19	0,437	0,312	Valid
20	0,431	0,312	Valid
21	0,594	0,312	Valid
22	0,489	0,312	Valid
23	0,617	0,312	Valid
24	0,572	0,312	Valid
25	0,379	0,312	Valid

26	0,324	0,312	Valid
27	0,416	0,312	Valid
28	0,000	0,312	Tidak Valid
29	0,522	0,312	Valid
30	0,441	0,312	Valid

Metodologi skala Likert umumnya digunakan sebagai metode penilaian dalam kuesioner penelitian ini. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, persepsi, dan pandangan suatu kelompok terhadap isu-isu sosial. Skala Likert digunakan untuk menetapkan poin, dan empat hasil yang mungkin adalah (a) selalu, (b) sering, (c) kadang-kadang, dan (d) tidak pernah. Data diolah menggunakan skala Likert dengan jawaban pertanyaan, khususnya skala nilai 4-1, dan nilai yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut: dalam Sugiyono (2018).

**Tabel 3.3. Skala Likert**

Alternatif jawaban	Pernyataan	
	Positif	Negatif
a. Selalu	4	1
b. Sering	2	2
c. Kadang-kadang	3	3
d. Tidak Pernah	1	4

#### **F. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang diperlukan pada penelitian ini menggunakan data primer yaitu data yang digunakan yaitu data kuesioner yang diisi oleh Apoteker yang sesuai dengan kriteria inklusi, yang dikumpulkan oleh peneliti menggunakan kuesioner dan wawancara untuk mengkonfirmasi dan melengkapi data yang didapatkan dari kuesioner.

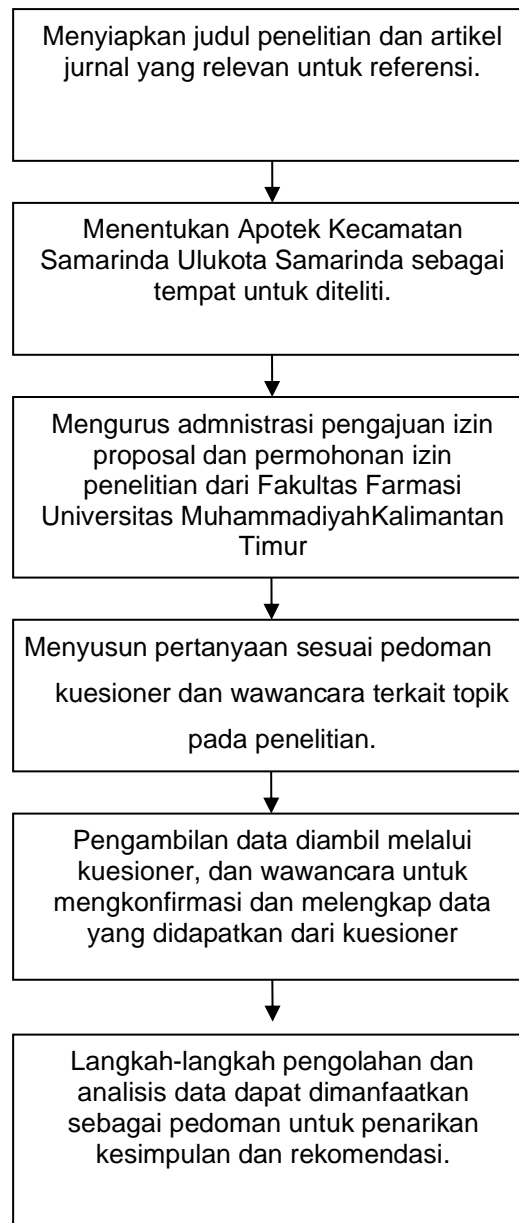
### **G. Teknik Analisis Data**

Merupakan bagaimana data tersebut dapat relevan dan lengkap yang diperoleh dari berbagai sumber dan telah disusun secara sistematis, dengan menggunakan analisis deskriptif dengan cara mendeskripsikan data tersebut lalu di input ke dimasukkan ke dalam *software Microsoft Excel* kemudian dilakukan penyusunan dan pemeriksaan data lalu dianalisis. Menggunakan aplikasi statistik SPSS 23.0, analisis univariat digunakan untuk mengolah data untuk penelitian ini. Uji Wilcoxon Signed Rank Test digunakan dalam penelitian ini untuk melihat apakah siklus pengelolaan obat di Apotek Kabupaten Samarinda Ulu berbeda sebelum dan sesudah pandemi COVID-19.

### **H. Etika Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan surat izin etik nomor 057/KEPK-AWS/IV/2022 berdasarkan komite etik penelitian kesehatan RSUD Abdoel Wahab Sjahranie Samarinda.

## I. Alur Jalannya Penelitian



**Gambar 3.1. Alur Penelitian**

